



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



PERAN KADER POSYANDU DALAM PENGEMBANGAN KESEHATAN MASYARAKAT DI DESA CEMENGBAKALAN KECAMATAN SIDOARJO

EKA LAILATUL SAFITRI
192020100021

Dosen Pembimbing : Hendra Sukmana, S.AP.,M.K.P.

PRODI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS BAHASA, HUKUM, DAN ILMU SOSIAL,
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

LATAR BELAKANG

Pembangunan Kesehatan

Pembangunan kesehatan berguna untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dan membudidayakan perilaku hidup sehat dan bersih.

Kader posyandu

Kader Peberdayaan Masyarakat ini sudah diatur dalam Permendagri Nomor 7 tahun 2007.

Peran kader posyandu

Peran kader posyandu yang berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan posyandu dalam pembangunan kesehatan masyarakat.

Kader Posyandu Cemengbakalan

Di Desa Cemengbakalan sendiri saat ini terdapat satu pos posyandu yang masih aktif dalam melaksanakan kegiatan posyandu dan para kader posyandu menjalankan hanya melaksanakan kegiatan secara preventif.



KENAPA POSYANDU CEMENGBAKALAN

Peran Kader Posyandu Cemengbakalan Masih Sepenuhnya Belum Optimal



Masih kurangnya penyuluhan yang dilakukan oleh para kader

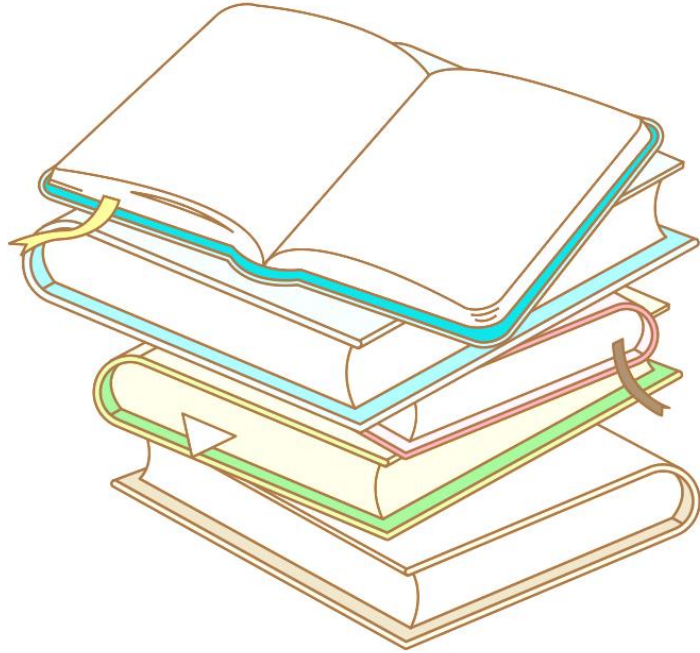


Para kader masih belum maksimal dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat



Para kader masih belum mengoptimalkan kegiatan yang ada di posyandu

PENELITIAN TERDAHULU



Andy Dikson P. Tse, Agung Suprojo, Ignatius Adiwidjaja, 2017.
“Peran Kader Posyandu Terhadap Pembangunan Kesehatan Masyarakat”
peran kader posyandu Di Desa Melalete pada pembangunan kesehatan terbilang cukup tinggi, hal ini terlihat dari tingkat aktivitas serta sasaran programnya

Widyo Subagyo, Mukhadiono, Dyah Wahyuningsih, 2015.
“Peran Kader Dalam Memotivasi Ibu Balita Berkunjung Ke Posyandu”
Terdapat hubungan yang signifikan antara peranan kader dengan motivasi ibu balita di Desa Pliken

METODE PENELITIAN



JENIS PENELITIAN

Kualitatif Deskriptif



FOKUS PENELITIAN

Penelitian ini didasarkan pada jenis **teori peran menurut Soekanto (2001:242)**. Yang dimana peran tersebut terbagi menjadi tiga antara lain peran aktif, peran partisipatif dan peran pasif



LOKASI PENELITIAN

Posyandu Desa Cemengbakalan



TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Wawancara, Observasi Dan Studi Pustaka



SUMBER DATA

Data Primer Dan Data Sekunder



TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan

PEMBAHASAN

1. PERAN AKTIF

Peran aktif kader posyandu di desa Cemengbakalan dikatakan berhasil, hal ini terlihat dengan adanya sosialisasi rutin para kader posyandu kepada masyarakat sebelum acara kegiatan posyandu berlangsung. Dengan begitu, para kader posyandu Desa Cemengbakalan berperan aktif dalam dalam menyebarkan informasi tentang kegiatan posyandu yang akan dilaksanakan melalui mulut kemulut dan ada juga yang melalui grup *Whatsapp*.



2. PERAN PARTISIPATIF



Keberhasilan kegiatan posyandu juga dilihat dari tingkat keikutsertaan peran kader posyandu dalam mengikuti setiap kegiatan yang berlangsung. Para kader posyandu Di Desa Cemengbakalan hanya mengadakan bentuk kegiatan preventif saja.

KEGIATAN PREVENTIF



Kader posyandu melakukan penimbangan pada balita dan bayi

KEGIATAN PREVENTIF



Kader posyandu melakukan pencatatan dalam Kartu Menuju Sehat (KMS) dan melakukan imunisasi pada balita dan bayi

3. PERAN PASIF



Sesuai dengan hasil pengamatan penulis, diketahui bahwasannya para kader posyandu di Desa Cemengbakalan juga menggerakkan sekaligus mengajak masyarakat untuk berpartisipasi langsung dalam menyukseskan dan mendukung kegiatan posyandu tersebut. hal ini dilihat dari jumlah kunjungan masyarakat yang menghadiri kegiatan posyandu.

JUMLAH KUNJUNGAN MASYARAKAT TIAP BULAN

No	Bulan	Jumlah Kunjungan
1	Mei	27 kunjungan
2	Juni	20 kunjungan
3	Juli	33 kunjungan

Sumber : dioleh oleh penulis, 2022



- Pada bulan Juni diketahui terjadi penurunan jumlah kunjungan masyarakat pada kegiatan posyandu. Hal ini terjadi karena kurangnya sosialisasi dan juga ajakan yang diberikan kader kepada masyarakat.
- Bulan Juli terjadi peningkatan kunjungan pada posyandu.

Sehingga bisa dikatakan bahwa peran pasif para kader posyandu cemengbakalan dalam memberikan pembimbing, pengarah, pendorong sikap dan memotivasi masyarakat untuk aktif mengikuti kegiatan posyandu Di Desa Cemengbakalan terbilang belum tercapai namun perlu ditingkatkan lagi agar tidak terjadi penurunan kunjungan masyarakat pada kegiatan posyandu selanjutnya.

PENUTUP

Penelitian menunjukkan bahwa peran kader posyandu dalam pengembangan kesehatan masyarakat Di Desa Cemengbakalan dikatakan tercapai dengan mempertimbangkan teori peran oleh Soekanto yang dimana peran dibagi menjadi tiga bagian yaitu peran aktif, peran partisipatif dan peran pasif. Pertama peran aktif, ditemukannya peran aktif kader posyandu di Desa Cemengbakalan yang dinilai telah tercapai. Kedua, peran partisipatif para kader posyandu cemengbakalan dalam mengikuti kegiatan posyandu dinyatakan telah tercapai. Ketiga, peran pasif para kader posyandu cemengbakalan dinyatakan belum optimal karena masih terjadi penurunan angka kunjungan posyandu.

